**TUGAS OBSERVASI 8**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

**Waktu: 60 menit**

1. Ubahlah penyajian penggalan teks naskah berikut ini menjadi lebih populer dan mudah dipahami.

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan hak asasi manusia sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti yang tertera dalam pasal 31 ayat (1) Undang --Undang Dasar 1945 yang menyebutkan bahwa: setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah salah satu hal penting, sehingga mendorong pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Kualitas layanan pendidikan dapat ditunjukkan dengan peningkatan mutu pendidikan dan pembaharuan sistem pendidikan. Salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan.

Jawaban:

UUD 1945 menjamin setiap rakyat Indonesia mendapatkan pendidikan yang merupakan hak asasi manusia yang mendasar (pasal 31 ayat 1). Sebegitu pentingnya pendidikan sehingga Negara terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara reformasi sistem pendidikan. Salah satu upaya Negara dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara melakukan pemerataan pendidikan dan perbaikan sistem pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat(3) menjelaskan bahwa "Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional". Terkait dengan sistem pendidikan, saat ini telah dilakukan pembaharuan terhadap sistem pendidikan, yaitu dengan melakukan sistem zonasi pada saat pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Jawaban:

Reformasi sistem pendidikan telah dimulai dengan mencanangkan sistem zonasi dalam pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Sistem zonasi merupakan upaya Negara untuk pemerataan pendidikan dengan harapan mutu pendidikan meningkat. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Adapun tujuan dari sistem zonasi yaitu ingin melakukan pemerataan kualitas pendidikan. Sistem zonasi memunculkan dampak positif dan dapat negatif, dampak positif dari sistem zonasi yaitu peserta didik yang memiliki intelektual dan ekonomi kurang , masih memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, sehingga mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya, sedangkan dampak negatifnya yaitu siswa yang berprestasi tidak mampu melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya, akibatnya prestasi yang tidak ditunjang dengan pendidikan yang memadai dapat menurunkan kualitas mereka , sehingga dapat menurunkan semangat belajar mereka,

Jawaban:

Masyarakat hendaknya memahami sistem zonasi ini bertujuan agar kualitas pendidikan merata di seluruh wilayah Indonesia, bahkan hingga ke pelosok-pelosok desa. Meski tak dipungkiri, selalu ada sisi positif dan negative pada setiap kebijakan pemerintah, demikian pula dengan sistem zonasi ini. Sistem zonasi berdampak positif bagi peserta didik yang memiliki kekurangan dalam hal intelektual dan ekonomi, dengan sistem zonasi mereka memiliki kesempatan untuk mengenyam pendidikan yang jauh lebih baik, dengan demikian, mereka dapat meningkatkan potensi yang ada pada dirinya dengan maksimal. Namun, dampak negative dari sistem zonasi ini berimbas kepada siswa yang berprestasi berkemungkinan besar menurun semanagt belajarnya karena tidak dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah favoritnya.

Hal ini sesuai dengan teori connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise yang mengatakan " Bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih". Hal ini juga tidak sesuai dengan prinsip revolusi industri 4.0, yang mana pada era ini dibutuhkan individu yang memilki sifat dinamis dan progresif, bukan malah mengalami kemunduran dalam proses belajar.

Jawaban:

Dampak positif dan negative sistem zonasi membuktikan ketepatan teori Connectionism (S-R Bond) Thorndike tentang hukum belajar Law of Exercise, yang mengatakan,”bahwa hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika sering dilatih, dan semakin berkurang jika jarang dilatih”. Maka dapat dikatakan bahwa, sistem zonasi tidak sesuai dengan prinsip revokusi industry 4.0 dimana dibutuhkan individu yang memiliki sifat dinamis dan progresif. Sistem zonasi malah menimbulkan kemunduran proses belajar untuk siswa yang berprestasi.

Dalam hal ini saya akan membahas tentang bagaimana dampak penerapan sistem zonasi terhadap psikologi siswa, dan juga membahas tentang teori belajar apa yang tepat untuk diterapkan pada generasi milenial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

Jawaban:

Lebih lanjut, saya akan membahas tentang dampak-dampak penerapan sistem zonasi terhadap kondisi kejiwaan siswa, saya juga akan membahas tentang teori belajar seperti apa tepat untuk diterapkan pada generasi millennial dalam memaksimalkan potensinya sehingga mampu menghadapi revolusi industri 4.0.

(Sumber: “Penerapan Sistem Zonasi Kepada Generasi Milenial untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0” oleh Durotunnik dalam *Kompasiana*)

# Tugas Observasi\_Penulisan versi 8

2. Susunlah daftar pustaka dari sumber pustaka berikut ini.

Kasali, Rhenald. 2015. *Change Leadership Non-Finito*. Jakarta: Mizan.

Stoltz, Paul G. 1997. *Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang* (Terj. T. Hermaya). Jakarta: Grasindo.

Sholekhudin. M. 2010. “Sekolah Gratis di Teras Rumah”, dalam *Intisari Ekstra*. Jakarta: Intisari.

Bambang Trim. Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan. <https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubahtangisan-menjadi-tulisan>. Diakses tanggal 2 Februari 2019 jam 19.00.

|  |  |
| --- | --- |
| Judul Buku : | Change Leadership Non-Finito |
| Penulis : | Rhenald Kasali |
| Penerbit : | Mizan |
| Tahun : | 2015 |
| Judul Buku : | Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang |
| Penulis : | Paul G. Stoltz |
| Penerjemah : | T. Hermaya |
| Penerbit : | Grasindo |
| Tahun : | 1997 |
| Judul Artikel : | Sekolah Gratis di Teras Rumah |
| Judul Buku : | Intisari Ekstra |
| Penulis : | M. Sholekhudin |
| Penerbit : | Intisari |
| Tahun : | 2010 |
| Judul Artikel | : Mengubah Tangisan Menjadi Tulisan |
| Penulis | : Bambang Trim |

Tanggal Publikasi : 2 Februari 2019

Media : Kompasiana Tautan :

https://www.kompasiana.com/bambangtrim/5c55a54712ae94621f2e9734/mengubahtangisan-menjadi-tulisan

Kerjakan tugas tersebut menggunakan program word lalu save dengan nama file adalah nama Anda. Kirimkan file tugas Anda ke alamat email asesor yang menguji Anda dengan subjek nama Anda.

**Selamat mengerjakan.**

# Tugas Observasi\_Penulisan versi 8